

## ABSTRAK

Nama : Lia Amalia  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Judul : Pengaruh minuman isotonik terhadap keadaan pH Saliva dan tinjauannya menurut perspektif Islam.

Minuman isotonik diproduksi untuk individu yang terlibat aktifitas fisik (atlit) tetapi digunakan oleh masyarakat umum dalam preferensi minuman berkarbonasi. Konsumsi minuman isotonik dalam jangka waktu yang lama atau sering dapat menyebabkan erosi gigi-geligi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek minuman isotonik terhadap keadaan pH saliva pada mahasiswa/i Prodi Kedokteran Gigi Universitas YARSI. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *pretest-postest study*. Sampel yang diambil sebanyak 30 orang responden dan setiap responden mendapatkan dua perlakuan yang berbeda yaitu meminum Aqua dan minuman isotonik (*Pocari Sweat*) dalam hari yang berbeda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Kruskal Wallis dan *paired sample T-Test* dengan bantuan program SPSS 16.0. Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan ada perbedaan pH saliva setelah mengonsumsi Aqua dan *Pocari Sweat* (7,33 dan 7,09) ( $p < 0,05$ ). Disimpulkan bahwa konsumsi minuman isotonik dapat memengaruhi keadaan pH saliva. Tetapi tidak menyebabkan penurunan pH saliva di bawah batas pH kritis (5.5). Oleh karena itu minuman isotonik dapat dikonsumsi. Minuman isotonik tidak dilarang dalam Islam tetapi jika dikonsumsi terus menerus akan mendatangkan mudharat dan Allah tidak menyukai makan dan minum berlebihan.

Kata kunci : Minuman Isotonik, pH saliva, pandangan Islam

## ABSTRACT

Name : Lia Amalia  
Study Program: Faculty of Dentistry  
Title : The effect of Isotonic drink of salivary pH and review according to Islamic perspective.

Isotonic drink is produce for the individuals involved physical activity (athletes) but is use by the general public in the preference of carbonated beverages. Isotonic consumption in the long term or frequently can cause erosion of the teeth. The purpose of this study to determine the effect of isotonic against state pH salivary on the students Faculty of Dentistry at YARSI University. This research is a type of design experimental research of pretest-posttest study. Samples taken as 30 respondents and each respondent get two difference treatment are drinking Aqua and Isotonic drink (Pocari Sweat) on the different day. Analysist technique used are analysist Kruskal Wallis and paired sample T-Test with SPSS 16.0. Based on the result of hypothesist, showed difference in the pH of saliva after drinking Aqua and Pocari Sweat (pH 7,33 and pH 7,09) ( $p < 0,05$ ). The conclution of this study is the consuming isotonic can affect the state of the pH of the saliva. But Isotonic drink did not cause decrease in saliva pH below the critical pH range (5.5). Therefore, an Isotonic drink to be consumed. Isotonic drink are not forbidden in Islam, but if we eat constantly would bring *mudharat* and Allah does not like those who eat and drink excessively.

Key word : Isotonik drink, salivary pH, perspective of Islamic.